

**TINJAUAN SISTEM INOVASI DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH DALAM KEBIJAKAN
PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN WILAYAH**

TESIS

**Disusun dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota**

Oleh:

**SANTI MARDHOTILLAH
21040117410002**



**FAKULTAS TEKNIK
MAGISTER PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2020**

TINJAUAN SISTEM INOVASI DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH DALAM KEBIJAKAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN WILAYAH

Tesis diajukan kepada
Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh:
SANTI MARDHOTILLAH
21040117410002

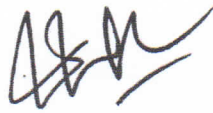
Diajukan pada Sidang Ujian Tesis
Tanggal 1 Juli 2020

Dinyatakan Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Perencanaan Wilayah dan Kota


Semarang, September 2020

Tim Penguji:

Dr-Ing Wiwandari Handayani, ST., MT., MPS.

()

Dr-Ing Prihadi Nugroho, ST., MT., MPP.

()

Dr. Ir. Jawoto Sih Setyono, MDP.

()

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro




Dr.sc.agr Iwan Rudiarto, ST., MSc.
NIP. 197403271999031002

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila dalam Tesis saya ternyata ditemui duplikasi, jiplakan (plagiat) dari Tesis orang lain/ institusi lain maka saya bersedia menerima sanksi untuk dibatalkan kelulusan saya dan bersedia melepaskan gelar Magister Perencanaan Wilayah dan Kota dengan penuh rasa tanggung jawab.

Semarang, September 2020



SANTI MARDHOTILLAH
NIM. 21040117410002

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk

Ibu dan Bapak

Terimakasih untuk semua doa dan harapan kalian

Setiap keberhasilan punya waktunya masing-masing, sabar :)

ABSTRAK

Sejak munculnya revolusi industri 4.0, paradigma pengembangan wilayah bergeser pada konsep pengembangan yang dipimpin oleh ilmu pengetahuan (Frederick & McIlroy, 1999). Seiring pergeseran paradigma tersebut didukung oleh teori “knowledge economy” dan “learning region” yang bertujuan untuk pertumbuhan ekonomi dan peningkatan daya saing daerah dengan memanfaatkan iptek dan inovasi (Azman et al., 2014; Tkachenko & Bodrunov, 2014). Kedua teori ini mendasari munculnya konsep sistem inovasi daerah (SIDa). Menurut Fiore et al. (2011) faktor kunci peningkatan daya saing dalam pembangunan yaitu inovasi. Sementara di Indonesia, setiap kegiatan perencanaan dan pembangunan di Indonesia harus berdasarkan kebijakan. Sejalan dengan hal tersebut, menurut (Karlsen dan Larrea (2018); Tödtling dan Trippel (2005)) kebijakan merupakan tonggak utama keberhasilan implementasi SIDa.

Perekonomian Provinsi Jawa Tengah ditopang oleh IKM dan iklim investasi yang cenderung mengarah ke Barat melalui Jakarta dan Timur melalui Surabaya, sehingga harus lebih unggul dalam menerapkan SIDa untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Sedangkan tantangan besar penerapan SIDa yaitu sinkronisasi dengan kebijakan, terutama kebijakan perencanaan dan pembangunan wilayah. Kemampuan pemerintah untuk merespon dengan cepat perubahan kebijakan adalah hal penting, mengingat mobilisasi SDM di pemerintahan akan berpengaruh pada implementasi program dan kegiatan yang berkelanjutan. Sementara Provinsi Jawa Tengah ternyata belum melakukan pembaharuan kebijakan SIDa untuk merespon dicabutnya UU No.18 Tahun 2002 menjadi UU No.11 Tahun 2019. Oleh karena itu, perlu adanya analisis untuk mengetahui bagaimana kebijakan perencanaan pembangunan wilayah dalam mengakomodasi konsep SIDa.

Teknik analisis konseptual digunakan untuk mengetahui konseptualisasi SIDa dengan menganalisis berbagai macam literatur terkait dengan knowledge economy, learning region, SIDa, serta teori pembangunan wilayah. Hasil analisis menunjukkan bentuk penerapan konsep KE dan LR di Indonesia berupa SIDa serta menunjukkan adanya keterkaitan dengan kebijakan perencanaan wilayah. Selanjutnya, teknik analisis isi digunakan untuk mengetahui keselarasan kebijakan SIDa baik secara vertikal maupun horizontal. Terdapat keselarasan antar kebijakan SIDa yang menunjukkan runtutan SIDa dari konseptualisasi hingga operasionalisasi. Sedangkan keselarasan dengan kebijakan perencanaan menunjukkan adanya sinkronisasi antara keduanya. Bagian terakhir penelitian menggunakan analisis deskriptif untuk menunjukkan penerjemahan kebijakan menuju implementasi SIDa.

Konseptualisasi SIDa yang berasal dari teori knowledge economy dan learning region ternyata masih terlalu “advance” untuk diterapkan di Indonesia begitu pula di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini berdampak pada munculnya gap antara konsep dengan operasionalisasi SIDa Provinsi Jawa Tengah. Sementara dari segi kebijakan, tidak ada model ideal untuk kebijakan SIDa karena setiap wilayah mempunyai karakteristik yang berbeda. Ditemukan bahwa permasalahan pembangkitan dan difusi pengetahuan belum diikuti dengan pendekatan kebijakan yang seharusnya dilakukan. Stakeholder SIDa Provinsi Jawa Tengah sudah merespon kebijakan SIDa dengan perannya masing-masing namun, belum ada skema kerjasama yang baik sehingga masih ada celah yaitu belum bertemunya penemu dan pengguna teknologi. Sehingga pengembangan SIDa Provinsi Jawa Tengah kedepannya perlu memperkuat jejaring dan meningkatkan pemanfaatan iptek.

Kata kunci: Analisis Isi, Sistem Inovasi Daerah, Kebijakan, Perencanaan dan Pembangunan Wilayah, Provinsi Jawa Tengah.

ABSTRACT

Since the emergence of the 4.0 industrial revolution, the regional development paradigm has shifted to the concept of development that led by science (Frederick & McIlroy, 1999). Along with this paradigm shift is supported by the theory of knowledge economy and learning region which aims for economic growth and increase regional competitiveness by utilizing science and technology and innovation (Azman et al., 2014; Tkachenko & Bodrunov, 2014). These two theories underline the emergence of the concept of a regional innovation system (RIS). According to Fiore et al. (2011) the key factor in increasing competitiveness in development is innovation. Meanwhile in Indonesia, every planning and development activity in Indonesia must be based on policy. In line with this, according to (Karlsen and Larrea (2018); Tödting and Trippel (2005)) policy is a major milestone in the successful implementation of RIS.

The economy of Central Java Province is supported by SME (Small Medium Enterprise) and an investment climate that tends to go West through Jakarta and East through Surabaya, so it must be superior in implementing RIS to accelerate economic growth. Meanwhile, the big challenge in implementing RIS is synchronization with policies, especially regional planning and development policies. The government's ability to respond quickly to policy changes is important, considering that the mobilization of human resources in government will affect the implementation of sustainable programs and activities. Meanwhile, Central Java Province has not updated the RIS policy in response to the repeal of Law No.18 of 2002 to Law No. 11 of 2019. Therefore, an analysis is needed to find out how regional development planning policies accommodate the RIS concept.

Conceptual analysis techniques are used to determine the conceptualization of RIS by analyzing various kinds of literature related to the knowledge economy, learning regions, RIS, and regional development theory. The results of the analysis show the form of the application of the KE and LR concepts in Indonesia in the form of RIS and show a link with regional planning policies. Furthermore, content analysis techniques are used to determine the alignment of RIS policies both vertically and horizontally. There is an alignment between RIS policies which show the sequence of RIS from conceptualization to operationalization. Meanwhile, the harmony with the planning policy indicates a synchronization between the two. The last part of the research uses descriptive analysis to show the translation of policies towards the implementation of RIS.

The conceptualization of RIS derived from knowledge economy theory and regional learning is still too advanced to be applied in Indonesia as well as in Central Java Province. This has an impact on the emergence of a gap between the concept and the operationalization of RIS in Central Java Province. Meanwhile, from a policy perspective, there is no ideal model for RIS policy because each region has different characteristics. It was found that the problem of knowledge generation and diffusion has not been followed by the policy approach that should have been taken. The RIS of Central Java Province stakeholders have responded to the RIS policy with their each roles, however, there is no good cooperation scheme so there is still a gap that is inventors and technology users have not met. So that in the future, the development of RIS in Central Java Province needs to strengthen networks and increase the use of science and technology.

Keywords: Content Analysis, Regional Innovation System, Policy, Regional Planning and Development, Central Java Province.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'aalamiin puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan Rahmat, Ridho, dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul "Tinjauan Sistem Inovasi Daerah Provinsi Jawa Tengah dalam Kebijakan Perencanaan dan Pembangunan Wilayah". Penyusunan Tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat kelulusan program magister di bidang Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro Semarang. Keberhasilan penulis dalam penyelesaian Tesis ini tidak lepas dari bantuan dan peran dari berbagai pihak dalam menyumbangkan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan Tesis. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan berkah, karunia, dan pertolongan-Nya.
2. Dr-Ing Wiwandari Handayani, S.T., M.T., MPS selaku dosen pembimbing, atas segala bimbingan, saran, gagasan, waktu, tenaga, dukungan, dan nasehat kepada penulis.
3. Dr-Ing Prihadi Nugroho, ST., MT., MPP selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan Tesis.
4. Dr. Ir. Jawoto Sih Setyono, MDP selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan Tesis.
5. Seluruh staf Magister Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro.
6. Ibu dan Bapak sebagai orang tua yang selalu mendukung, memberikan doa, didikan, dan semangat pada penulis dalam meraih cita-cita.
7. Adik, Kakak, Ipar, Keponakan, dan Ariya yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan jenjang pendidikan ini.
8. Segenap teman-teman sejawat yang saling membantu selama masa perkuliahan, sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat, adik-adik Kost Nayra, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dengan penuh keikhlasan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap pembaca dapat memberikan kritik dan saran. Akhir kata semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

September, 2020
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	5
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	6
1.4.2 Ruang Lingkup Materi	6
1.5 Keaslian Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	12
1.7 Kerangka Pemikiran	12
1.8 Metode Penelitian	14
1.8.1 Data yang Digunakan	14
1.8.2 Metode Analisis	15
1.9 Sistematika Penulisan	19
BAB II KAJIAN LITERATUR SISTEM INOVASI DAERAH	21
2.1 Pergeseran Paradigma Pengembangan Wilayah.....	21
2.2 Konsep <i>Knowledge Economy</i>	23
2.3 Konsep <i>Learning Region</i>	28
2.4 Sistem Inovasi Daerah (SIDa)	35
2.4.1 Pengertian Inovasi	35
2.4.2 Pengertian Sistem Inovasi Daerah	36
2.5 Pentingnya Inovasi dalam Perencanaan Pembangunan Daerah	37
2.6 Evaluasi Kebijakan Publik.....	39
2.6.1 Definisi dan Tujuan Evaluasi Kebijakan Publik	40

2.6.2 Tahapan dan Prosedur Evaluasi Kebijakan Publik	42
2.6.3 Tipe Evaluasi Kebijakan Publik	43

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH DAN SISTEM INOVASI DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH.....45

3.1 Karakteristik Wilayah Provinsi Jawa Tengah	45
3.2 Sistem Inovasi Daerah Provinsi Jawa Tengah	46
3.3 Kebijakan Sistem Inovasi Daerah di Provinsi Jawa Tengah.....	47
3.3.1 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Inovasi Nasional, Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan IPTEK	47
3.3.2 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.....	49
3.3.3 Peraturan Bersama Menristek dan Mendagri Nomor 3 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah	53
3.3.4 Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 65 Tahun 2012 tentang SIDA Provinsi Jawa Tengah	54
3.3.5 Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Inovasi Daerah Provinsi Jawa Tengah	54
3.4 Ketentuan Integrasi Roadmap ke SIDA	56

BAB IV ANALISIS ISI SISTEM INOVASI DAERAH DALAM KEBIJAKAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN WILAYAH PROVINSI JAWA TENGAH.....59

4.1 Konseptualisasi Sistem Inovasi Daerah dalam Kebijakan Perencanaan dan Pembangunan Wilayah di Indonesia.....	59
4.2 Keselarasan SIDA Secara Vertikal dan Horizontal.....	69
4.2.1 Keselarasan Antar Kebijakan Sistem Inovasi Daerah (Horizontal).....	70
4.2.2 Respon <i>Stakeholder</i> terhadap Kebijakan SIDA di Provinsi Jawa Tengah	77
4.2.3 Keselarasan SIDA dengan Perencanaan dan Pembangunan Wilayah di Provinsi Jawa Tengah (Vertikal).....	83
4.3 Penerjemahan Kebijakan menuju Implementasi SIDA di Provinsi Jawa Tengah.....	89
4.3.1 Konsep Penguatan SIDA di Provinsi Jawa Tengah.....	90
4.3.2 Implementasi Sistem Inovasi Daerah Provinsi Jawa Tengah	97
4.3.3 Identifikasi Karakteristik Kebijakan SIDA Provinsi Jawa Tengah	104
4.4 Temuan Penelitian.....	109

BAB V PENUTUP	113
5.1 Kesimpulan.....	113
5.2 Rekomendasi.....	114
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN	125
RIWAYAT HIDUP PENULIS	169

DAFTAR TABEL

TABEL I. 1	: Keaslian Penelitian	8
TABEL I. 2	: Kerangka Desain Penelitian	17
TABEL II. 1	: Definisi <i>Knowledge Economy</i>	25
TABEL II. 2	: Definisi <i>Learning Region</i>	30
TABEL II. 3	: Pengelompokan Definisi <i>Learning Region</i>	33
TABEL II. 4	: Sistem Inovasi Daerah.....	36
TABEL II. 5	: Pendekatan dalam Evaluasi Kebijakan.....	41
TABEL II. 6	: Tipe Evaluasi Kebijakan	43
TABEL III. 1	: Perbedaan Muatan UU No.18 Tahun 2002 dengan UU No.11 Tahun 2019	50
TABEL III. 2	: Muatan Perda Nomor 3 Tahun 2019	55
TABEL IV. 1	: Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran 9	79
TABEL IV. 2	: Temuan Pemenang KRENOVA 2018.....	82
TABEL IV. 3	: Tingkatan Penguatan SIDA.....	90
TABEL IV. 4	: Target dan Implementasi Setiap Tema SIDA Provinsi Jawa Tengah	97
TABEL IV. 5	: Jenis Perangkat Inovasi Desa Kalimendong, Kec. Leksono, Kabupaten Wonosobo.....	100
TABEL IV. 6	: Identifikasi Awal Karakteristik Permasalahan SIDA Provinsi Jawa Tengah.....	105
TABEL IV. 7	: Identifikasi Awal Karakteristik Pendekatan Kebijakan SIDA Provinsi Jawa Tengah	107

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	: Ruang Lingkup Wilayah Penelitian	6
GAMBAR 1.2	: Posisi Penelitian Berdasarkan Penelitian Terdahulu	11
GAMBAR 1.3	: Kerangka Pikir	13
GAMBAR 1.4	: Skema Analisis Isi Menjawab Pertanyaan Penelitian.....	16
GAMBAR 1.5	: Kerangka Analisis Penelitian.....	18
GAMBAR 2.1	: Proses Kebijakan Publik	43
GAMBAR 2.2	: Ranah dan Posisi Analisis Kebijakan Publik.....	44
GAMBAR 3.1	: Posisi Wilayah Studi	45
GAMBAR 3.2	: Kebijakan Inovasi di Provinsi Jawa Tengah.....	47
GAMBAR 3.3	: Mekanisme Pengintegrasian <i>Roadmap</i> ke Dokumen RPJMD	57
GAMBAR 4.1	: Keterkaitan Konsep <i>Knowledge Economy, Learning Region</i> , dan RIS	64
GAMBAR 4.2	: Konseptualisasi dan Karakteristik Sistem Inovasi Daerah	66
GAMBAR 4.3	: SIDA dan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Wilayah.....	69
GAMBAR 4.4	: Keselarasan Antar Kebijakan SIDA	76
GAMBAR 4.5	: Workshop Partisipatoris Bekerjasama dengan NGO.....	78
GAMBAR 4.6	: Pengembangan Biogas untuk Mengolah Kembali Limbah Tahu	78
GAMBAR 4.7	: Alat Pemotong Kerupuk Rambak	80
GAMBAR 4.8	: KRENOVA 2018	81
GAMBAR 4.9	: Proses Menuju Implementasi SIDA.....	92
GAMBAR 4.10	: Gap Antara Konsep dan Operasionalisasi SIDA di Provinsi Jawa Tengah	96
GAMBAR 4.11	: Positioning Strategi SIDA Kota Semarang dengan Konsep <i>Smart City</i> dan SDGs	98
GAMBAR 4.12	: Uji Coba Alat Pembuat Pelet dengan Sistem Ekstruder	101
GAMBAR 4.13	: Alat Cetak Gula Kelapa	102
GAMBAR 4.14	: Gula Kelapa Setelah Dicitak	103
GAMBAR 4.15	: Teknologi Pengering dan Pencetak Gula Kelapa	103
GAMBAR 4.16	: Identifikasi Karakteristik Kebijakan SIDA Provinsi Jawa Tengah	109
GAMBAR 4.17	: Skema Temuan Penelitian	112

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A : Struktur UU No. 18 Tahun 2002	125
LAMPIRAN B : Analisis Isi UU No. 18 Tahun 2002	125
LAMPIRAN C : Struktur UU No. 11 Tahun 2019	127
LAMPIRAN D : Analisis Isi UU No. 11 Tahun 2019	128
LAMPIRAN E : Struktur Perber Menristek dan Mendagri No. 3 dan 36 Tahun 2012.....	132
LAMPIRAN F : Analisis Isi Perber Menristek dan Mendagri No. 3 dan 36 Tahun 2012.....	132
LAMPIRAN G : Struktur Pergub Jateng No. 65 Tahun 2012	135
LAMPIRAN H : Analisis Isi Pergub Jateng No. 65 Tahun 2012	136
LAMPIRAN I : Struktur Perda Jateng No. 3 Tahun 2019	138
LAMPIRAN J : Analisis Isi Perda Jateng No. 3 Tahun 2019	139
LAMPIRAN K : Integrasi Tujuan dan Sasaran	141
LAMPIRAN L : Integrasi Gambaran Wilayah dan Kondisi SIDA Saat Ini.....	146
LAMPIRAN M : Integrasi Isu Strategis, Permasalahan Pembangunan, dan Tantangan Peluang SIDA	148
LAMPIRAN N : Integrasi Strategi dan Arah Kebijakan	149
LAMPIRAN O : Integrasi Fokus, Prioritas SIDA dan Kebijakan Umum Pembangunan	156
LAMPIRAN P : Integrasi Indikator Kinerja	158
LAMPIRAN Q : Permasalahan Pembangunan	163
LAMPIRAN R : Katalog Peraturan Gubernur Jawa Tengah Tahun 2019	166
LAMPIRAN S : Katalog Peraturan Daerah Jawa Tengah Tahun 2019	168